

RENUNGAN HARIAN

*Pulihkan
Jiwaku*



AGUSTUS 2026

Pulihkan Jiwaku | Agustus 2026

Penulis: Victor Hall, Peter Hay, David Baker
Disusun oleh: David Baker

Pulihkan Jiwaku | Agustus 2026 i

Senin 3 Agustus | Elohim adalah Terang1

Selasa 4 Agustus | Cabang Tuhan2

Rabu 5 Agustus | Terang dunia.....3

Kamis 6 Agustus | Para utusan murid.....4

Jumat 7 Agustus | Bercabang dari mana Dia berada5

Senin 10 Agustus | Perempuan yang terpilih6

Selasa 11 Agustus | Dinyatakan melalui kaki dian.....7

Rabu 12 Agustus | Syafaat dan sakit bersalin gereja.....8

Kamis 13 Agustus | Menangkap utusan9

Jumat 14 Agustus | Seorang nabi bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi10

Senin 17 Agustus | Pentahbisan Yeremia11

Selasa 18 Agustus | Mempersembahkan diri kita untuk persekutuan12

Rabu 19 Agustus | Aku siap sedia untuk melaksanakan firman-Ku13

Kamis 20 Agustus | Administrasi yang sesuai.....14

Jumat 21 Agustus | Pelayanan rasul Paulus15

Senin 24 Agustus | Pelayanan Paulus di Efesus.....16

Selasa 25 Agustus | Jemaat pertama di Efesus17

Rabu 26 Agustus | Pelayanan publik dan dari rumah ke rumah18

Kamis 27 Agustus | Firman bertumbuh dan bermultiplikasi19

Jumat 28 Agustus | Aku mempunyai masalah ini terhadap engkau20

Senin 3 Agustus | Elohim adalah Terang

Di dalam tabernakel Musa, kaki dian ditempa dari sebungkah emas, menggunakan simbolisme pohon badam. Kel 25:31-40. Patut diperhatikan, simbolisme kaki dian tidak menggambarkan pohon badam pada suatu titik waktu tertentu. Sebaliknya, simbolisme kaki dian ini menggambarkan pohon yang sedang *bertumbuh*, dan secara khusus menyoroti tiga tahap perkembangan bunga badam. Dengan menyadari bahwa gereja kaki dian *bertumbuh*, penting untuk memperhatikan *bagaimana gereja itu bertumbuh* untuk menjadi pewahyuan dari ketujuh kali lipat Roh Yahweh sebagai terang dunia.

Poin pertama mengenai pertumbuhan gereja kaki dian adalah bahwa gereja itu *bertumbuh dari akarnya*. Rasul Yohanes mengidentifikasi akar dari kaki dian ketika dia menyatakan, ‘Dan inilah berita, yang telah kami dengar dari Dia, dan yang kami sampaikan kepada kamu: Elohim adalah terang dan di dalam Dia sama sekali tidak ada kegelapan.’ 1Yoh 1:5. Ketika Yohanes berkata, ‘Elohim adalah Terang’, dia mengacu kepada hidup dan persekutuan Yahweh *Elohim*. Terang yang terpancar dari persekutuan Yahweh *Elohim* adalah terang dari ketujuh kali lipat Roh Yahweh.

Ketika kita memperhatikan hidup dan persekutuan Yahweh *Elohim*, kita perhatikan bahwa komunitas *Elohim* – Bapa, Anak, dan Roh Kudus – merupakan jumlah keseluruhan dari semua keragaman. Demikian pula, persekutuan Yahweh adalah jumlah keseluruhan dari semua kesatuan. *Elohim* adalah Tiga dan Yahweh adalah Satu. Ketujuh kali lipat Roh Yahweh merupakan kapasitas penuh yang dimiliki oleh Bapa, Anak, dan Roh Kudus, dalam persekutuan satu Roh, untuk memultiplikasi hidup dan persekutuan Mereka melalui persembahan.

Sebelum dunia dijadikan, Bapa, Anak, dan Roh Kudus telah menetapkan untuk membuat persembahan dengan tujuan memberikan hidup Mereka kepada kita dan memasukkan kita dalam persekutuan Mereka.

Pembelajaran Lebih Lanjut

1 Yohanes 1

Amsal Harian

Amsal 3

Selasa 4 Agustus | Cabang Tuhan

Sebelum dunia dijadikan, Bapa, Anak dan Roh Kudus menyatakan, ‘Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita.’ Kej 1:26. Komunitas *Elohim tidak bertumbuh*. Hanya Bapa, Anak, dan Roh Kudus yang merupakan, dan akan selalu menjadi, anggota-anggota dari Kekepalaan Elohim. Akan tetapi, persekutuan Yahweh *bertumbuh* ketika manusia dilahirkan dari hidup Elohim sendiri, dan kemudian diajarkan untuk tinggal dalam persekutuan Bapa, Anak, dan Roh Kudus.

Penting untuk memulai dengan pengertian mendasar ini sehubungan dengan kaki dian. Tujuan gereja kaki dian adalah untuk menyatakan multiplikasi hidup dan persekutuan Yahweh melalui persembahan. Karena alasan ini, *terang* gereja kaki dian adalah *terang* ketujuh kali lipat Roh Yahweh. Terang ketujuh kali lipat Roh Yahweh, yang dinyatakan oleh gereja kaki dian, adalah *terang* dunia. Patut diperhatikan, terang gereja kaki dian adalah *satu-satunya terang* yang bersinar dalam kegelapan dunia saat ini.

Ketika Yesus Kristus mengosongkan diri-Nya untuk dilahirkan dari rahim perawan Maria, Dia adalah manifestasi pertama dari kaki dian yang telah bertumbuh dari akar Yahweh *Elohim*, melalui garis keturunan Daud. Kelahiran Kristus menggenapi nubuatan Yesaya, ‘Suatu tunas (terj. Bhs. Ing. ‘*Rod*’ artinya ‘Tongkat/Gada’) akan keluar dari tunggul Isai, dan taruk yang akan tumbuh dari pangkalnya akan berbuah (terj. Bhs. Ing. ‘*a Branch shall grow out of his roots*’ artinya ‘suatu Cabang akan bertumbuh dari akarnya’)’. Yes 11:1. Yesaya melanjutkan, ‘Roh TUHAN akan ada padanya, roh hikmat dan pengertian, roh nasihat dan keperkasaan, roh pengenalan dan takut akan TUHAN’. Yes 11:2. Nubuatan ini digenapi ketika Yesus diurapi dengan ketujuh kali lipat Roh Yahweh, oleh Roh Kudus, pada hari Dia dibaptis di Sungai Yordan.

Pembelajaran Lebih Lanjut

Yesaya 11

Amsal Harian

Amsal 4

Rabu 5 Agustus | Terang dunia

Pada waktu pelayanan-Nya di bumi, Yesus berdiri untuk membaca di rumah ibadat di kota kelahiran-Nya, Nazaret. Dia menyatakan dari kitab Yesaya, ‘Roh Tuhan ada pada-Ku, oleh sebab Ia telah mengurapi Aku, untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin; dan Ia telah mengutus Aku (terj. Bhs. Ing. ada tambahan *‘to heal the broken hearted’* artinya ‘untuk menyembuhkan orang yang hancur hati’) untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan penglihatan bagi orang-orang buta, untuk membebaskan orang-orang yang tertindas.’ Luk 4:18-19. Yes 61:1-2. Patut diperhatikan, Yesus kemudian berkata kepada semua orang, ‘Pada hari ini genaplah nas ini sewaktu kamu mendengarnya.’ Luk 4:21.

Dalam daging manusia, Yesus adalah perwujudan penuh dari kaki dian yang merupakan bagian dari tabernakel Elohim yang sejati. Setelah diurapi dengan ketujuh kali lipat Roh Yahweh, Dia menyatakan terang ketujuh kali lipat Roh Yahweh kepada dunia selama pelayanan-Nya di bumi. Yesus bersaksi, ‘Akulah terang dunia; barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup.’ Yoh 8:12. Dalam konteks menyembuhkan penglihatan jasmani dan rohani seseorang yang buta sejak lahir, Dia berkata, ‘Selama Aku di dalam dunia, Akulah terang dunia.’ Yoh 9:5.

Yesus *dimuridkan* oleh Bapa, di bawah arahan Roh Kudus, untuk menjadi Utusan Perjanjian. Yesus bersaksi, ‘Tuhan Elohim telah memberikan kepadaku lidah seorang murid, supaya dengan perkataan aku dapat memberi semangat baru kepada orang yang letih lesu. Setiap pagi Ia mempertajam pendengaranku untuk mendengar seperti seorang murid.’ Yes 50:4. Dalam hal ini, kita dapat menyamakan Yesus sendiri dengan *tunas pertama yang dewasa* yang muncul dari kelopak pertama, yang berasal dari persekutuan Yahweh Elohim sebagai akar dari kaki dian.

Dalam simbolisme kaki dian, *kelopak* menggambarkan konteks dan proses pemuridan. Ini adalah konteks di mana seorang anak Elohim dari rumah yang layak dimuridkan untuk menjadi utusan.

Kamis 6 Agustus | Para utusan murid

Dalam simbolisme kaki dian, kuntum menggambarkan seorang utusan-murid yang diutus untuk mencari rumah-rumah yang layak. Bunga menggambarkan jemaat yang terdiri dari rumah-rumah yang layak yang merupakan buah dari pelayanan utusan-murid tersebut.

Patut diperhatikan, selama pelayanan-Nya di bumi, Yesus meletakkan dasar bagi gereja kaki dian yang akan menjadi terang dunia setelah Dia meninggalkan dunia. Dia melakukan ini dalam tiga tahap. Ketiga tahap ini menyatakan pola bagaimana cabang gereja kaki dian bertumbuh dari *kelopak* menjadi *kuntum* menjadi *bunga*. Pertama, dengan menyatakan prinsip *kelopak*, Yesus mengajar murid-murid-Nya sendiri. Dia mungkin menghabiskan sekitar delapan belas bulan atau lebih untuk mengajar *kedua belas* murid sebelum Dia mengutus mereka untuk mencari rumah-rumah yang layak.

Mungkin dibutuhkan waktu dua belas bulan lagi sebelum Dia mengutus *ketujuh puluh dua* murid untuk juga mencari rumah-rumah yang layak. Kita tahu bahwa ketujuh puluh dua murid diutus pada musim akhir pelayanan-Nya setelah Dia mengarahkan pandangan-Nya ke Yerusalem untuk perjalanan persembahan-Nya. Luk 9:53. Terlepas dari kerangka waktu yang tepat, tentu ada musim pemuridan sebelum Yesus mengutus kedua belas murid dan ketujuh puluh dua murid untuk mencari rumah-rumah yang layak. Ketika mereka diutus sebagai utusan-murid oleh Kristus, mereka menyatakan prinsip *kuntum*.

Buah dari pelayanan kedua belas murid dan ketujuh puluh dua murid adalah sejumlah besar rumah-rumah yang layak. Rumah Marta, Maria, dan Lazarus adalah salah satu dari rumah-rumah tersebut di kota Betania. Kemungkinan besar 500 saudara-saudara kepada siapa Yesus menampakkan diri pada suatu waktu, setelah kebangkitan-Nya, merupakan perwakilan dari semua rumah-rumah yang layak yang telah didirikan selama pelayanan-Nya di bumi. 1Kor 15:6. Setelah Hari Pentakosta, semua rumah yang layak itu menjadi dasar bagi persekutuan gereja kaki dian di wilayah Yudea. Banyak dari rumah-rumah itu kemungkinan merupakan bagian dari *bunga pertama* di cabang tengah kaki dian di Yerusalem.

Jumat 7 Agustus | Bercabang dari mana Dia berada

Zakharia secara nubuatan menyatakan tentang Kristus, ‘Inilah orang yang bernama Tunas (terj. Bhs. Ing. ‘BRANCH’ artinya ‘CABANG’). Ia akan bertunas (terj. Bhs. Ing. ‘branch out’ artinya ‘bercabang’) dari tempatnya dan ia akan mendirikan bait TUHAN. Dialah yang akan mendirikan bait TUHAN, dan dialah yang akan mendapat keagungan dan akan duduk memerintah di atas takhtanya. Di sebelah kanannya akan ada seorang imam (terj. Bhs. Ing. ‘so He shall be a priest on His throne’ artinya ‘Maka Dia akan menjadi imam di atas takhta-Nya’) dan permufakatan tentang damai akan ada di antara mereka berdua.’ Za 6:13.

Pada hari kebangkitan-Nya, Yesus Kristus adalah Manusia pertama menurut gambar dan rupa Elohim. Dia adalah *Manusia* yang namanya adalah *Cabang*. Nama ini menunjukkan bahwa Dia adalah Kaki Dian yang sejati. Dia adalah Cabang yang diurapi Tuhan karena Dia memiliki ketujuh kali lipat Roh Yahweh. Setelah kebangkitan-Nya, Yesus Kristus menampakkan diri kepada murid-murid-Nya dan mengajar mereka tentang kerajaan Elohim selama empat puluh hari. Selama periode empat puluh hari ini, Terang dunia ada *di dalam dunia*, tetapi Terang itu belum dinyatakan *kepada dunia*.

Pada akhir masa empat puluh hari ini, Yesus Kristus naik dari Bukit Zaitun dan duduk di sorga/langit ketiga di sebelah kanan Elohim. Dia duduk di atas takhta-Nya sendiri sebagai Raja segala raja dan Imam Besar agung kita. Pelayanan injil damai sejahtera menyatakan rajani-Nya dan keimamatan-Nya. Sejak Hari Pentakosta, Yesus Kristus telah bercabang dari takhta-Nya, yaitu tempat-Nya di sebelah kanan Elohim, untuk membangun bait Tuhan.

Rasul Paulus menjelaskan bait Tuhan dengan mengatakan, ‘Demikianlah kamu bukan lagi orang asing dan pendatang, melainkan kawan sewarga dari orang-orang kudus dan anggota-anggota keluarga Elohim, yang dibangun di atas dasar para rasul dan para nabi, dengan Kristus Yesus sebagai batu penjuru. Di dalam Dia tumbuh seluruh bangunan, rapih tersusun, *menjadi bait Elohim yang kudus, di dalam Tuhan*. Di dalam Dia kamu juga turut dibangun menjadi *tempat kediaman Elohim, di dalam Roh*.’ Ef 2:19-22.

Senin 10 Agustus | Perempuan yang terpilih

Ada hubungan, tetapi juga ada perbedaan, antara *bait Tuhan* dengan *gereja-gereja kaki dian*. Bait Tuhan adalah *tubuh Kristus*. Batu-batu bangunan bait Tuhan adalah batu-batu yang dipilih, berharga, dan hidup. Dalam surat pertamanya, rasul Petrus menyatakan, ‘Dan datanglah kepada-Nya, batu yang hidup itu, yang memang dibuang oleh manusia, tetapi yang dipilih dan dihormat di hadirat Elohim. Dan biarlah kamu juga dipergunakan sebagai batu hidup untuk pembangunan suatu rumah rohani, bagi suatu imamat kudus, untuk mempersembahkan persembahan rohani yang karena Yesus Kristus berkenan kepada Elohim.’ 1Ptr 2:4-5. Kita adalah anggota-anggota individu dari tubuh Kristus.

Selain sebagai Kepala dari tubuh-Nya dengan banyak anggota, Yesus Kristus juga adalah Kepala dari setiap *rumah tangga* yang termasuk dalam *gereja-gereja kaki dian*-Nya. Batu-batu bangunan dari gereja kaki dian adalah rumah-rumah yang layak. Bapa-lah yang menempatkan anak-anak Elohim ke dalam persekutuan tubuh Kristus. 1Kor 12:18. Akan tetapi, Kristus-lah yang membangun gereja-gereja kaki dian-Nya dengan memuridkan rumah-rumah yang layak melalui para utusan di tangan kanan-Nya. Kita ingat bahwa Yesus berkata kepada Petrus, ‘Di atas batu karang ini *Aku akan mendirikan jemaat-Ku (gereja-Ku)* dan alam maut tidak akan menguasainya.’ Mat 16:18.

Gereja-gereja kaki dian, yang terdiri dari rumah-rumah yang layak, dibentuk dari tubuh Kristus. Rasul Petrus menggambarkan persekutuan rumah-rumah yang layak dalam jemaat lokal yang merupakan bagian dari gereja kaki dian sebagai ‘ibu (perempuan) yang terpilih’. 2Yoh 1:1. Mengacu kepada jemaat yang terdiri dari rumah-rumah yang layak di Babilon, Petrus menyelesaikan surat pertamanya dengan menulis, ‘Salam kepada kamu sekalian dari kawanmu yang terpilih yang di Babilon’. 1Ptr 5:13. Perempuan yang terpilih adalah manifestasi lokal dari mempelai perempuan Kristus. Berbicara sebagai utusan Kristus, rasul Paulus menuliskan kepada jemaat di Korintus, ‘Sebab aku cemburu kepada kamu dengan cemburu ilahi. Karena aku telah mempertunangkan kamu kepada satu laki-laki untuk membawa kamu sebagai perawan suci kepada Kristus.’ 2Kor 11:2.

Selasa 11 Agustus | Dinyatakan melalui kaki dian

Dalam Perjanjian Lama, kaki dian adalah *satu* perabot di dalam bait. Sebaliknya, dalam Perjanjian Baru, *setiap* perabot yang termasuk dalam bait sejati di tempat sorgawi sekarang dinyatakan melalui gereja-gereja kaki dian Kristus.

Menyatakan pelayanan *mezbah korban persembahan*, gereja adalah tempat persembahan di mana kita mempersembahkan diri kita sebagai korban persembahan yang hidup kepada Elohim. Selain itu, kita tahu bahwa ada ekonomi persembahan yang nyata yang bekerja di dalam gereja kaki dian di Yerusalem. Kita membaca dalam Kitab Kisah Para Rasul, ‘Sebab tidak ada seorangpun yang berkekurangan di antara mereka; karena semua orang yang mempunyai tanah atau rumah, menjual kepunyaannya itu, dan hasil penjualan itu mereka bawa dan mereka letakkan di depan kaki rasul-rasul; lalu dibagi-bagikan kepada setiap orang sesuai dengan keperluannya.’ Kis 4:34-35.

Menyatakan pelayanan *bejana pembasuhan*, gereja adalah tempat di mana kita dibasuh oleh air firman sehingga kita disucikan dan dikuduskan untuk pelayanan keimamatan kita. Yesus menunjukkan pelayanan bejana pembasuhan yang sejati ketika Dia membasuh kaki murid-murid pada waktu perjamuan terakhir. Kita ingat bahwa Yesus berkata, ‘Jadi jikalau Aku membasuh kakimu, Aku yang adalah Tuhan dan Gurumu, maka kamupun wajib saling membasuh kakimu; sebab Aku telah memberikan suatu teladan kepada kamu, supaya kamu juga berbuat sama seperti yang telah Kuperbuat kepadamu.’ Yoh 13:14-15.

Menyatakan pelayanan *meja roti sajian*, gereja adalah tempat di mana firman kebenaran masa kini diproklamirkan oleh para utusan Kristus sebagai roti sejati dari sorga. Yesus Kristus telah menunjuk para penilik untuk melayani dalam presbiteri dengan tujuan memastikan bahwa semua orang yang merupakan bagian dari gereja menerima makanan pada musimnya. Mat 24:45. Roti dari sorga adalah penyediaan untuk persekutuan dari rumah ke rumah dalam gereja. Gereja kaki dian di Yerusalem menerima firman yang diproklamirkan di depan publik oleh para rasul di Serambi Salomo, dan kemudian mereka memecahkan roti dari rumah ke rumah. Kis 2:46.

Rabu 12 Agustus | Syafaat dan sakit bersalin gereja

Menyatakan pelayanan *mezbah ukupan*, gereja adalah tempat di mana kita bersatu dengan syafaat dan sakit bersalin Kristus. Ketika rasul Petrus ditangkap dan dipenjarakan, banyak orang dari gereja berkumpul di rumah Maria untuk berdoa baginya. Persekutuan doa syafaat di antara orang-orang kudus ini merupakan ekspresi dari mezbah ukupan sejati. Pada musim ini, selama pemerintahan kerajaan dunia ketujuh, Roh Kudus telah menekankan bahwa ada sakit bersalin unik bagi gereja-gereja kaki dian Kristus untuk melahirkan administrasi anak laki-laki yang sesuai untuk kegenapan waktu.

Administrasi anak laki-laki ini digambarkan oleh rasul Yohanes dalam kitab Wahyu pasal 4 dan 5. Yohanes melihat Bapa duduk di takhta-Nya sendiri di tengah-tengah Yerusalem sorgawi di puncak Gunung Sion dengan dua puluh empat tua-tua yang duduk di takhta-takhta di sekeliling takhta-Nya. Why 4:2-4. Kedua puluh empat tua-tua ini menggambarkan satu presbiteri sedunia yang akan menjalankan pemerintahan Kristus atas bangsa-bangsa di akhir zaman. Kedua puluh empat takhta itu termasuk dalam administrasi takhta Daud. Luk 1:32. Kis 2:29-30.

Di dalam tabernakel Musa, *tabut perjanjian* merupakan rangkuman keseluruhan dari semua perabot di dalam tabernakel. Tabut perjanjian adalah simbol takhta Anak Elohim. Di zaman kita sekarang, Yesus Kristus duduk di atas takhta hakiki-Nya sendiri di sebelah kanan Elohim. Berbeda dengan posisi kaki dian dalam tabernakel zaman dahulu, administrasi kaki dian dalam bait suci yang sejati berdiri *di hadapan takhta Yahweh Anak*. Itu menyatakan Dia yang duduk di atas takhta. Kemuliaan Elohim yang bersinar di wajah Kristus dinyatakan melalui administrasi kaki dian yang ada dalam tangan kanan-Nya.

Pembelajaran Lebih Lanjut

Wahyu 12

Amsal Harian

Amsal 12

Kamis 13 Agustus | Menangkap utusan

Bagaimana Yesus Kristus bercabang dari tempat Dia berada, duduk di sebelah kanan Elohim, untuk membangun bait Tuhan? Pertama-tama, *Dia mengulurkan tangan kanan-Nya untuk menangkap utusan*. Bait Tuhan dibangun di atas dasar para rasul dan nabi. Ef 2:20. Paulus menulis kepada jemaat di Efesus, ‘yaitu bagaimana rahasianya dinyatakan kepadaku dengan wahyu... yang pada zaman angkatan-angkatan dahulu tidak diberitakan kepada anak-anak manusia, tetapi yang sekarang dinyatakan di dalam Roh kepada rasul-rasul dan nabi-nabi-Nya yang kudus.’ Ef 3:3,5. Awal dari administrasi kaki dian adalah ketika Kristus menangkap utusan dengan tangan kanan-Nya dan kemudian mengutus mereka untuk memproklamkan injil Elohim.

Sehubungan dengan awal dari gereja-gereja kaki dian di antara bangsa-bangsa bukan Yahudi, Yesus Kristus pertama-tama mengulurkan tangan kanan-Nya untuk menangkap rasul Paulus. Dia adalah rasul bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi. Akan tetapi, sebelum kita melihat pelayanan Paulus, akan bermanfaat untuk memperhatikan pentahbisan dan mandat yang diberikan kepada nabi Yeremia. Nabi Yeremia adalah pelopor dari pelayanan rasul Paulus. Selain itu, Yeremia adalah ‘tipe/gambaran’ dari pelayanan kenabian gereja kaki dian di akhir zaman.

Firman Tuhan datang berbicara kepada Yeremia dengan cara yang sama seperti Dia menampakkan diri kepada Abram. Yer 1:4. Kej 15:1. Firman Tuhan adalah Anak Elohim, yang merupakan perwujudan penuh dari Firman Yahweh *Elohim*. Anak Elohim adalah perwujudan dari *Kitab Suci* yang tetap teguh selamanya di sorga sebagai pewahyuan penuh dari dialog Bapa, Anak, dan Roh Kudus sebelum dunia dijadikan. Mzm 119:89. Rasul Paulus menyatakan bahwa *Kitab Suci* memberitakan injil kepada Abraham. Gal 3:8.

Jumat 14 Agustus | Seorang nabi bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi

Tuhan berfirman kepada Yeremia, ‘Sebelum Aku membentuk engkau dalam rahim ibumu, Aku telah mengenal engkau, dan sebelum engkau keluar dari kandungan, Aku telah menguduskan engkau, Aku telah menetapkan engkau menjadi nabi bagi bangsa-bangsa.’ Yer 1:5. Yeremia menerima identitasnya sebagai hasil dari prokreasi. Akan tetapi, sebelum rohnya terbentuk dalam kandungan ibunya, nama Yeremia dan pekerjaan-pekerjaan hidupnya sebagai anak telah didiskusikan oleh Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Ketika Firman Tuhan datang berbicara kepada Yeremia, dia dipanggil untuk *memenuhi namanya* sejak sebelum dunia dijadikan.

Yeremia hidup pada masa Perjanjian Lama. Tidak seperti anak yang memiliki orang tua yang percaya dalam Perjanjian Baru, Yeremia tidak dilahirkan dari Elohim dalam kandungan ibunya. Akan tetapi, dia dikuduskan, atau dipisahkan, sebagai anak yang menjadi milik Tuhan. Secara spesifik, dia dipisahkan untuk menjadi nabi bagi bangsa-bangsa. Dengan cara yang sama, rasul Paulus bersaksi bahwa dia telah dipisahkan sejak dari kandungan ibunya untuk menjadi rasul bagi bangsa-bangsa. Dia berkata, ‘Ia, yang telah memilih aku sejak kandungan ibuku dan memanggil aku oleh kasih karunia-Nya, berkenan menyatakan Anak-Nya di dalam aku, supaya aku memberitakan Dia di antara bangsa-bangsa bukan Yahudi.’ Gal 1:15-16.

Yeremia lahir dalam keluarga imam di tanah Benyamin. Yer 1:1. Penting untuk memahami bahwa Yeremia lebih dari sekedar nabi bagi bangsa Israel. Dia dipanggil untuk menjadi *nabi bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi*. Meskipun fokus pelayanan Yeremia adalah terhadap kerajaan selatan Yehuda sebelum, dan selama, pembuangan Babel, mandat kenabiannya adalah untuk semua bangsa bukan Yahudi. Dia adalah pelopor bagi rasul Paulus. Paulus berasal dari suku Benyamin dan dipanggil oleh Elohim untuk menjadi rasul bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi.

Senin 17 Agustus | Pentahbisan Yeremia

Ketika Firman Tuhan pertama kali berbicara kepada Yeremia, dia merespons dengan ketidakpercayaan karena usianya. Tuhan berkata kepadanya, ‘Janganlah katakan: Aku ini masih muda, tetapi kepada siapapun engkau Kuutus, haruslah engkau pergi, dan apapun yang Kuperintahkan kepadamu, haruslah kausampaikan. Janganlah takut kepada mereka, sebab Aku menyertai engkau untuk melepaskan engkau.’ Yer 1:7-8. Tuhan pada dasarnya berkata kepada Yeremia, ‘Jangan takut, Aku adalah perisaimu.’ Jika dia terus memandang wajah Tuhan, dia akan dilepaskan dari takut yang terkait dengan memandang wajah orang-orang yang menolak pelayanannya. Yer 1:19.

Yeremia kemudian bersaksi, ‘Lalu TUHAN mengulurkan tangan-Nya dan menjamah mulutku; TUHAN berfirman kepadaku: "Sesungguhnya, Aku menaruh perkataan-perkataan-Ku ke dalam mulutmu. Ketahuilah, pada hari ini Aku mengangkat engkau atas bangsa-bangsa dan atas kerajaan-kerajaan untuk mencabut dan merobohkan, untuk membinasakan dan meruntuhkan, untuk membangun dan menanam".’ Yer 1:9-10. Ketika kita mempertimbangkan kesaksian Yeremia, kita perhatikan bahwa ada *empat unsur* yang membentuk pentahbisan seorang utusan. Pentahbisan seorang utusan dengan cara ini adalah awal dari pertumbuhan gereja kaki dian.

Unsur pertama dari pentahbisan Yeremia adalah bahwa Tuhan *mengulurkan tangan-Nya* untuk menangkapnya. Ini adalah langkah pertama dalam pentahbisan setiap utusan yang merupakan bagian dari administrasi kerasulan Kristus. Seorang utusan tidak menunjuk dirinya sendiri. Yesus Kristus harus menangkap seorang utusan dan memberikan kasih karunia kenaikan melalui tangan kanan-Nya. Paulus menyatakan bahwa ketika Kristus naik ke sorga, Dia memberikan karunia-karunia kepada manusia. Ef 4:8. Dia memberikan beberapa menjadi rasul, beberapa menjadi nabi, beberapa menjadi pemberita, dan beberapa menjadi pengajar-gembala, atau gembala-pengajar. Ef 4:11.

Selasa 18 Agustus | Mempersembahkan diri kita untuk persekutuan

Unsur kedua dari pentahbisan Yeremia adalah bahwa Tuhan *menjamah mulut Yeremia*. Kita dapat membandingkan ini dengan pengalaman nabi Yesaya. Ketika dia melihat Tuhan semesta alam di atas takhta-Nya, dan mendengar para serafim memproklamkan kekudusan persekutuan Yahweh, Yesaya menyatakan, ‘Celakalah aku! aku binasa! Sebab aku ini seorang yang najis bibir, dan aku tinggal di tengah-tengah bangsa yang najis bibir, namun mataku telah melihat Sang Raja, yakni TUHAN semesta alam.’ Yes 6:5. Terlepas dari kasih karunia dan pelayanan kenabiannya, Yesaya diiluminasi untuk melihat betapa jauhnya dia telah jatuh dari tingginya persekutuan Yahweh *Elohim*, yang ‘kudus, kudus, kudus’. Yes 6:3. Why 4:8.

Dalam pewahyuan Yesaya, seorang serafim menyucikan bibirnya dengan bara yang diambilnya dengan sepotong dari mezbah. Yes 6:6. Bara dari mezbah itu menyatukan Yesaya dengan persekutuan persembahan Yahweh *Elohim* dan memampukan dia untuk mempersembahkan dirinya untuk persekutuan dengan Tuhan. Dalam Perjanjian Baru, Yesus Kristuslah yang mengulurkan tangan kanan-Nya, melalui Roh Kudus, untuk menyucikan bibir setiap utusan yang telah diiluminasi untuk melihat betapa jauhnya mereka telah jatuh dari tingginya Gunung Sion. Tuhan menggunakan tangan-Nya sendiri untuk menjamah mulut Yeremia karena Dia menahbiskannya sebagai tipe/gambaran administrasi kerasulan.

Unsur ketiga dari pentahbisan Yeremia sebagai utusan adalah bahwa Tuhan *menaruh firman-Nya di mulutnya*. Penting bagi kita untuk memahami perbedaan antara Tuhan menyucikan bibir seorang utusan, dan Tuhan menaruh firman-Nya di mulut seorang utusan. Bibir seorang utusan perlu disucikan agar mereka dapat berpartisipasi dalam persekutuan *tangan kanan* Kristus. Tuhan kemudian dapat menaruh firman-Nya di mulut mereka, dan mengutus mereka sebagai utusan *dari tangan kanan-Nya* untuk memproklamkan firman-Nya dan mengundang para pendengar mereka untuk bersatu dengan persekutuan yang sama.

Rabu 19 Agustus | Aku siap sedia untuk melaksanakan firman-Ku

Unsur keempat dari pentahbisan Yeremia sebagai utusan adalah bahwa Tuhan *memberinya otoritas kenabian atas bangsa-bangsa dan kerajaan-kerajaan*. Dia memiliki otoritas untuk mencabut dan merobohkan, untuk membinasakan dan meruntuhkan, untuk membangun dan menanam. Yer 1:10. Mandat kenabian Yeremia untuk membangun dan menanam pada awalnya digenapi oleh rasul Paulus. Sehubungan dengan *membangun*, kita diingatkan bahwa rasul Paulus menggambarkan dirinya sebagai ‘seorang ahli bangunan yang cakap’. Dia meletakkan dasar Yesus Kristus di setiap tempat, dan kemudian menasihati setiap orang untuk memperhatikan bagaimana mereka membangun rumah mereka sendiri di atas dasar itu. 1Kor 3:10. Demikian pula, Paulus diutus untuk menanam gereja-gereja kaki dian di antara bangsa-bangsa bukan Yahudi. 1Kor 3:8.

Mandat yang diberikan kepada Yeremia diperluas melampaui pelayanannya kepada bangsa Yahudi sehubungan dengan kerajaan Babel pada zamannya. Yeremia adalah ‘tipe/gambaran’ dari pelayanan administrasi kaki dian Kristus saat kita mendekati akhir zaman. Segera setelah Yeremia menerima mandat pribadinya, Firman Tuhan datang lagi, dan berkata, ‘Apakah yang kaulihat, hai Yeremia?’ Dia menjawab, ‘Aku melihat sebatang dahan (cabang) pohon badam.’ Yer 1:11. *Cabang pohon badam adalah kaki dian*.

Tuhan menyatakan, ‘Baik penglihatanmu, sebab Aku siap sedia untuk melaksanakan firman-Ku.’ Yer 1:12. Poin kuncinya adalah bahwa Tuhan menggunakan administrasi kaki dian untuk memproklamirkan firman-Nya dan untuk mencapai tujuan-Nya di antara bangsa-bangsa. Kaki dian adalah instrumen kenabian Tuhan yang menyatakan ketujuh kali lipat Roh Yahweh sebagai Terang dunia. Tuhan akan menggunakan administrasi kaki dian untuk menggenapi tujuan-Nya di akhir zaman, yang termasuk menghakimi kerajaan dunia ketujuh dan membawa lebih dari setengah populasi dunia ke dalam kerajaan Elohim.

Kamis 20 Agustus | Administrasi yang sesuai

Gereja-gereja kaki dian Kristus saat ini sedang sakit bersalin untuk melahirkan administrasi anak laki-laki yang sesuai untuk kegenapan waktu. Patut diperhatikan, administrasi yang sesuai untuk akhir zaman tetaplah administrasi kaki dian. Ketika Bapa mengambil tempat duduk-Nya, administrasi ini tidak akan beralih dari kaki dian ke perabot lain dalam bait suci yang sejati. Sebaliknya, administrasi ketujuh kali lipat Roh Yahweh akan berpindah dari ‘hadapan’ takhta Anak ke ‘hadapan’ takhta Bapa. Ketujuh presbiteri di tangan kanan Kristus akan menjadi satu presbiteri sedunia di sekeliling takhta Bapa. Dan ketujuh gereja kaki dian akan menjadi satu kaki dian sedunia yang menyatakan ketujuh kali lipat Roh Yahweh di hadapan takhta Bapa.

Nabi Yesaya menggambarkan pelayanan gereja sebagai satu kaki dian sedunia pada akhir zaman. Dia berkata, ‘Bangkitlah, menjadi teranglah, sebab terangmu datang, dan kemuliaan TUHAN [ketujuh kali lipat Roh Yahweh] terbit atasmu. Sebab sesungguhnya, kegelapan menutupi bumi, dan kekelaman menutupi bangsa-bangsa; tetapi terang TUHAN terbit atasmu, dan kemuliaan-Nya menjadi nyata atasmu. Bangsa-bangsa berduyun-duyun datang kepada terangmu, dan raja-raja kepada cahaya yang terbit bagimu. ... Pada waktu itu engkau akan heran melihat dan berseri-seri, engkau akan tercengang dan akan berbesar hati, sebab kelimpahan dari seberang laut akan beralih kepadamu, dan kekayaan bangsa-bangsa akan datang kepadamu.’ Yes 60:1-5.

Administrasi kaki dian dari gereja akan terus memproklamirkan dan melaksanakan firman Tuhan sampai pintu bait Elohim di tempat sorgawi ditutup. Pada saat itu, Musa dan Elia akan menggantikan pelayanan penginjilan gereja sebagai Terang dunia selama 3½ tahun. Patut diperhatikan, Musa dan Elia disebut sebagai ‘kedua pohon zaitun’ (orang-orang yang diurapi) dan ‘kedua kaki dian’ yang berdiri di hadapan Tuhan semesta alam. Why 11:4.

Jumat 21 Agustus | Pelayanan rasul Paulus

Berkaitan dengan menanam dan menumbuhkan gereja-gereja kaki dian di antara bangsa-bangsa bukan Yahudi, Yesus Kristus pertama-tama mengulurkan tangan kanan-Nya untuk menangkap rasul Paulus. Setelah Tuhan menemui Paulus di jalan menuju Damsyik, Tuhan mengutus Ananias untuk menumpangkan tangannya atas Paulus agar dia dapat melihat kembali. Tuhan berkata kepada Ananias mengenai Paulus, ‘Pergilah, sebab orang ini adalah alat pilihan bagi-Ku untuk memberitakan nama-Ku kepada bangsa-bangsa lain serta raja-raja dan orang-orang Israel. Aku sendiri akan menunjukkan kepadanya, betapa banyak penderitaan yang harus ia tanggung oleh karena nama-Ku.’ Kis 9:15-16. Elohim telah menguduskan Paulus sejak dari kandungan ibunya untuk menjadi seorang hamba yang di dalam dirinya Kristus akan dimuliakan. Gal 1:15-16.

Tuhan menyatakan melalui nabi Yesaya, ‘Lihat, itu hamba-Ku yang Kupegang, orang pilihan-Ku, yang kepadanya Aku berkenan. Aku telah menaruh Roh-Ku ke atasnya, supaya ia menyatakan hukum kepada bangsa-bangsa. ... Aku ini, TUHAN, telah memanggil engkau untuk maksud penyelamatan, telah memegang tanganmu; Aku telah membentuk engkau dan memberi engkau menjadi perjanjian bagi umat manusia, menjadi terang untuk bangsa-bangsa’. Yes 42:1,6. Tentu saja, pernyataan nubuat ini pertama-tama berlaku bagi Yesus Kristus. Akan tetapi, pernyataan ini juga berlaku bagi pelayanan rasul Paulus. Selanjutnya, pernyataan ini berlaku bagi pelayanan gereja-gereja kaki dian selama zaman gereja, dan akan berlaku bagi pelayanan 144.000 pada akhir zaman.

Demikian juga, Tuhan menyatakan, ‘Terlalu sedikit bagimu hanya untuk menjadi hamba-Ku, untuk menegakkan suku-suku Yakub dan untuk mengembalikan orang-orang Israel yang masih terpelihara. Tetapi Aku akan membuat engkau menjadi terang bagi bangsa-bangsa supaya keselamatan yang dari pada-Ku sampai ke ujung bumi.’ Yes 49:5-6. Kita tahu bahwa nubuatan ini berlaku bagi rasul Paulus karena, pada perjalanan misionaris pertamanya ke wilayah Galatia, dia mengutip perikop ini dan menerapkannya langsung pada pelayanannya sendiri. Kis 13:47.

Senin 24 Agustus | Pelayanan Paulus di Efesus

Yesus Kristus secara pribadi memuridkan rasul Paulus sehingga dia dapat diutus sebagai utusan-murid kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi. Sebagai utusan di tangan kanan Kristus, Paulus merupakan perwujudan dari kaki dian di antara bangsa-bangsa. Tuhan telah mengurapinya dengan ketujuh kali lipat Roh Yahweh. Dia menyatakan terang ketujuh kali lipat Roh Yahweh sebagai terang bagi bangsa-bangsa bukan Yahudi ke mana pun dia melakukan perjalanan dan memproklamirkan injil Elohim. Pertama-tama, kita dapat menyamakan pelayanan rasul Paulus sebagai utusan-murid dengan *kuntum* pertama pada cabang tengah kaki dian.

Untuk mengilustrasikan pertumbuhan gereja-gereja kaki dian, akan bermanfaat untuk memperhatikan pelayanan Paulus di kota Efesus. Buah dari pelayanan Paulus di Efesus adalah tujuh gereja kaki dian di wilayah Asia. Kitab Kisah Para Rasul mencatat bahwa, ketika Paulus pertama kali datang ke Efesus, dia menemukan beberapa murid. Masuk akal untuk berasumsi bahwa mereka adalah murid-murid Apolos. Kis 18:24. Kita tahu bahwa Apolos memberitakan firman di Efesus sebelum Paulus tiba. Dia adalah seorang yang fasih berbicara dan sangat mahir dalam soal-soal Kitab Suci. Kita dapat menyamakan Apolos dengan seorang pengkhotbah injil yang memproklamirkan ketuhanan Kristus, tetapi dia tidak menyatakan injil tentang anak sampai dia diinstruksikan oleh Akwila dan Priskila. Kis 18:26.

Ketika Paulus tiba, dia segera bertanya kepada murid-murid tentang pengertian dan penerimaan mereka akan injil tentang anak. Dia berkata kepada mereka, ‘Sudahkah kamu menerima Roh Kudus, ketika kamu menjadi percaya?’ Murid-murid tersebut menjawab, ‘Belum, bahkan kami belum pernah mendengar, bahwa ada Roh Kudus.’ Kis 19:2. Kitab Suci tidak mencatat seluruh percakapan itu, tetapi kita dapat berasumsi bahwa Paulus meluangkan waktu untuk menjelaskan langkah-langkah keselamatan kepada mereka. Ini termasuk pentingnya Kristus mengirim Roh Kudus ke dalam roh kita sebagai Roh adopsi yang memungkinkan kita untuk berseru, ‘Ya Abba! Ya Bapa!’ Rm 8:15.

Pembelajaran Lebih Lanjut

Kisah Para Rasul 19

Amsal Harian

Amsal 24

Selasa 25 Agustus | Jemaat pertama di Efesus

Kita tahu bahwa Paulus memang memberitakan langkah-langkah keselamatan dan pentingnya Roh Kudus kepada orang-orang percaya di Efesus, karena dia kemudian menulis kepada mereka, ‘Di dalam Dia [Kristus] kamu juga--karena kamu telah mendengar firman kebenaran, yaitu *Injil keselamatanmu*--di dalam Dia kamu juga, ketika kamu percaya, *dimeteraikan dengan Roh Kudus, yang dijanjikan-Nya itu*. Dan Roh Kudus itu adalah jaminan bagian kita sampai kita memperoleh seluruhnya, yaitu penebusan yang menjadikan kita milik Elohim, untuk memuji kemuliaan-Nya.’ Ef 1:13-14.

Pertanyaan pertama Paulus kepada jemaat Efesus mengenai Roh Kudus berfokus pada perlunya *Elohim tinggal di dalam kita*. Pertanyaan keduanya kepada jemaat Efesus berfokus pada perlunya *kita tinggal di dalam Elohim*. Dia kemudian bertanya kepada mereka, ‘Kalau begitu dengan baptisan manakah kamu telah dibaptis?’ Kis 19:3. Mereka menjawab bahwa mereka telah dibaptis dalam baptisan Yohanes. Artinya, mereka telah dibaptis dalam air sebagai tanda lahiriah pertobatan mereka dari dosa, sebagai respons terhadap injil yang telah diproklamirkan kepada mereka oleh Apolos.

Setelah mendengarkan cara mereka menjawab pertanyaannya, Paulus kemudian melanjutkan untuk meningkatkan pengertian mereka tentang baptisan. Kis 19:4-5. Merespons pengajaran Paulus, kelompok anak-anak Elohim yang baru dilahirkan ini kemudian dibaptis ke dalam nama Kristus sebagai ekspresi iman mereka untuk menjadi *murid-murid-Nya*, dan untuk belajar dari para utusan Kristus bagaimana untuk tinggal dalam kerajaan Elohim.

Jemaat di Efesus dimulai dengan sekitar dua belas keluarga yang telah dibaptis dalam nama Tuhan Yesus, dan dibaptis dalam Roh Kudus untuk menjadi saksi-saksi Kristus sebagai bagian dari administrasi kaki dian. Kis 19:5-7. Kita dapat menyamakan jemaat ini dengan *bunga pertama* pada cabang tengah kaki dian. Paulus kemudian tinggal di antara jemaat ini di Efesus. Dalam hal ini, Paulus bukan lagi utusan yang datang *ke Efesus*; dia adalah utusan yang tinggal *di Efesus*. Kita dapat menyamakan pelayanan Paulus di Efesus dengan *kuntum* di atas bunga pertama pada cabang tengah kaki dian.

Rabu 26 Agustus | Pelayanan publik dan dari rumah ke rumah

Paulus menghabiskan tiga bulan memproklamirkan injil Elohim di rumah ibadat Efesus. Berbeda dengan pelayanan Apolos, yang dengan menggunakan Kitab Suci membuktikan bahwa Yesus adalah Kristus, fokus pelayanan Paulus adalah memproklamirkan kerajaan Elohim. Kis 19:8. Paulus memproklamirkan injil tentang anak. Pelayanan Paulus memiliki dampak yang mempolarisasi atas orang-orang yang menjadi bagian dari rumah ibadat di situ. Beberapa orang percaya dan menjadi murid-muridnya. Akan tetapi, ada juga yang mengeraskan hati mereka dan tidak percaya. Ketika mereka mulai secara publik mengumpat ‘Jalan’ itu, Paulus meninggalkan mereka dan membawa murid-murid bersamanya dari rumah ibadat tersebut.

Kemudian Paulus mulai mengajar di ruang kuliah (sekolah) Tiranus. Kis 19:9. Kita tahu bahwa dia melakukan ini selama dua tahun penuh. Kis 19:10. Kemungkinan besar seorang percaya bernama Tiranus mengizinkan Paulus menggunakan gedung sekolahnya. Pertama-tama, gedung sekolah menggantikan rumah ibadat Yahudi sebagai konteks pelayanan publik Paulus. Paulus mengajar setiap hari di sekolah Tiranus dengan cara yang sama seperti para rasul mengajar setiap hari di Serambi Salomo. Akan tetapi, kita tahu bahwa Paulus juga mengajar dari rumah ke rumah. Ketika Paulus kemudian memanggil presbiteri Efesus ke Miletus, Paulus merefleksikan, ‘Sungguhpun demikian aku tidak pernah melalaikan apa yang berguna bagi kamu. Semua kuberitakan dan kuajarkan kepada kamu, baik di muka umum (publik) maupun dalam perkumpulan-perkumpulan di rumah kamu (dari rumah ke rumah).’ Kis 20:20.

Selain pelayanan publiknya, Paulus mungkin telah menggunakan ruang kelas lain di sekolah Tiranus untuk pemuridan rumah-rumah yang layak. Tentu saja, dia juga mengunjungi dan tinggal di banyak rumah-rumah di wilayah Efesus. Terlepas dari apakah pengajaran tersebut berlangsung di rumah-rumah ataupun di sekolah, Paulus menunjukkan inisiatif pemuridan terhadap rumah-rumah yang layak. Kita dapat menyamakan inisiatif pemuridan Paulus terhadap rumah-rumah yang layak di Efesus dengan *kelopak* pada awal cabang baru dari kaki dian. Dia mencari murid-murid *dari rumah-rumah yang layak* yang dapat bersatu dengan persekutuan presbiteri di wilayah tersebut.

Kamis 27 Agustus | Firman bertumbuh dan bermultiplikasi

Ketika seorang utusan-murid diutus dari persekutuan presbiteri di Efesus ke wilayah baru untuk mencari rumah-rumah yang layak, itu seperti *kuntum* baru yang muncul dari *kelopak*. Ketika utusan-murid tersebut mendirikan kelompok baru dari keluarga-keluarga yang layak, itu seperti *kuntum* yang menghasilkan *bunga* baru di cabang tersebut. Dengan cara ini, cabang-cabang gereja kaki dian di Efesus bertumbuh dari *kelopak* menjadi *kuntum* menjadi *bunga*.

Kemungkinan besar satu gereja kaki dian di Efesus memiliki banyak *cabang*. Setiap cabang akan mencakup beberapa jemaat dalam wilayah atau area geografis tertentu. Para pemimpin dari setiap cabang gereja kaki dian, yang merupakan bagian dari satu presbiteri di Efesus, akan secara teratur melakukan perjalanan untuk bersekutu dengan Paulus. Selain itu, mereka akan melakukan perjalanan dari jemaat ke jemaat dalam cabang mereka dengan tujuan memproklamkan firman Elohim secara publik dan memuridkan rumah-rumah yang layak di setiap tempat.

Selama pelayanan publik dan dari rumah ke rumah di Efesus, Paulus tampaknya mengidentifikasi beberapa orang dari rumah-rumah yang layak yang telah menerima kasih karunia kenaikan dari Kristus. Paulus dapat mengutus orang-orang itu sebagai utusan-murid ke wilayah-wilayah di luar Efesus untuk mendirikan gereja-gereja kaki dian baru. Setelah diutus dari tangan kanan Kristus oleh Paulus, setiap utusan kasih karunia kenaikan menjadi *kuntum* pertama pada cabang tengah kaki dian baru. Misalnya, kita tahu bahwa gereja di Kolose dimulai oleh seorang laki-laki bernama Epafras. Dalam suratnya kepada jemaat di Kolose, Paulus menyebut Epafras sebagai ‘kawan pelayan yang kami kasihi, yang bagi kamu adalah pelayan Kristus yang setia’. Kol 1:7.

Kitab Kisah Para Rasul merangkumkan pertumbuhan gereja-gereja kaki dian dari pelayanan Paulus di Efesus dengan mengatakan bahwa ‘hal ini dilakukannya dua tahun lamanya, sehingga semua penduduk Asia mendengar firman Tuhan, baik orang Yahudi maupun orang Yunani’. Kis 19:10. Buah dari pelayanan Paulus di Efesus adalah tujuh gereja kaki dian di wilayah Asia.

Jumat 28 Agustus | Aku mempunyai masalah ini terhadap engkau

Yesus berbicara kepada presbiteri di Efesus sebagai Dia yang memegang ketujuh bintang di tangan kanan-Nya, yang berjalan di tengah-tengah ketujuh kaki dian emas. Why 2:1. Dia duduk di atas takhta-Nya di sebelah kanan Elohim. Akan tetapi, Dia berjalan di antara gereja-gereja kaki dian-Nya melalui pelayanan ketujuh bintang di tangan kanan-Nya. Yesus memuji presbiteri di Efesus atas komitmen mereka terhadap kehidupan Kristen. Mereka menolak untuk menormalisasi perilaku yang tidak bermoral atau tidak kudus. Selain itu, presbiteri Efesus tidak menerima rasul-rasul yang menyatakan diri sendiri yang melakukan perjalanan sebagai utusan keliling dengan pelayanan yang mereka definisikan sendiri. Why 2:2. Yesus juga memuji presbiteri Efesus karena mereka telah berjerih payah demi nama-Nya dan tidak menjadi lelah. Why 2:3.

Akan tetapi, terlepas dari semua ini, Yesus menegur presbiteri di Efesus karena mereka telah meninggalkan kasih yang semula. Yesus berkata, ‘Namun demikian Aku mencela engkau (terj. Bhs. Ing. *‘I have this against you’* artinya ‘Aku mempunyai masalah ini terhadap engkau’), karena engkau telah meninggalkan kasihmu yang semula. Sebab itu ingatlah betapa dalamnya (terj. Bhs. Ing. *‘from where’* artinya ‘dari mana’) engkau telah jatuh! Bertobatlah dan lakukanlah lagi apa yang semula engkau lakukan. Jika tidak demikian, Aku akan datang kepadamu [dalam penghakiman] dan Aku akan mengambil kaki dianmu dari tempatnya, jikalau engkau tidak bertobat.’ Why 2:4-5. Kasih yang semula adalah persekutuan Yahweh. Itu menggambarkan persekutuan Bapa, Anak, dan Roh Kudus dalam satu Roh. Kasih yang semula dinyatakan melalui persekutuan persembahan di mana yang satu menyerahkan hidupnya untuk menyatakan yang lain.

Penting untuk menyadari bahwa ada restorasi kepada kasih yang semula, dan ekspresi dari pekerjaan yang semula, bagi individu anak Elohim, pasangan suami istri, rumah tangga, keluarga besar, presbiteri, dan jemaat. Pekerjaan yang semula adalah pekerjaan ketaatan iman kita sebagai murid. Pekerjaan yang semula bagi individu anak Elohim adalah mempersembahkan diri mereka kepada presbiteri untuk dimuridkan sehubungan dengan apa artinya tinggal dalam nama Bapa, nama Anak, dan nama Roh Kudus. Persekutuan Bapa, Anak, dan Roh Kudus adalah persekutuan kasih yang semula.

Pembelajaran Lebih Lanjut
Wahyu 2

Amsal Harian
Amsal 28